

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Anak sebagai makhluk individu dan sosial, sangat berhak untuk mendapatkan Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya dengan Pendidikan yang diberikan, diharapkan anak dapat tumbuh cerdas sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sehingga kelak dapat menjadi anak yang berkualitas.<sup>1</sup> Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk Bahasa mereka juga meningkatkan dalam kuantitas, keluasan dan kerumitan. Anak-anak secara bertahap berubah dari melakukan ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi, yang juga berubah dari komunikasi melalui gerakan menjadi ujaran. Anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan yang dapat dimikati orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog dan bernyanyi.<sup>2</sup>

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek. Berdasarkan peraturan Menteri pendidikan nasional nomor 137 tahun 2014 tentang standart Pendidikan anak usia dini terdiri dari 6 aspek perkembangan yang meliputi nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, Bahasa, sosial emosional dan seni. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah aspek perkembangan Bahasa. Menurut Vygotsky dalam ahmad susanto (2012: 73), menyatakan bahwa Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan

---

<sup>1</sup> Eko whidi hastuti, *meningkatkan perkembangan bahasa anak*, (universitas slamet riyandi Surakarta, 2017)

<sup>2</sup> Rusniah, *meningkatkan perkembangan bahasa Indonesia anakusia dini*, (guru TK malahayati neuheun, 2015/2016), hal.,115-116

bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori berpikir. Masa kanak-kanak adalah usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa. Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Maka tepatlah bila dikatakan bahwa usia dini adalah usia keemasan (*golden age*).

Menurut Hurlock dalam alex sobur (2003: 133), perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya, karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh belajar dan pengalaman. Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh pengembangan membaca dan menulis yang optimal. Perkembangan anak bahasa untuk anak taman kanak-kanak berdasarkan acuan standar Pendidikan anak usia dini no. 58 tahun 2009, mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.<sup>3</sup>

Anak pada usia dini berusaha untuk menguasai lingkungannya dan mulai belajar untuk mengadakan penyesuaian sosial yang biasa berbentuk kebiasaan tingkah laku meniru atau memandang anak lain. Perkembangan anak merupakan hasil proses pematangan (merupakan perwujudan potensi yang bersifat bereditasi) dan hasil proses belajar (perkembangan sebagai hasil usaha dan latihan).

Berbicara tentang keabsahaan bukan hal yang harus disampingkan atau sebaliknya, dalam ketatabahasa, ini merupakan hal yang sangat vital dalam setiap kebutuhan dan sangat intensif dalam keseharian. Karena Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan pikiran, perasaan, keinginan atau kehendak serta sebagai alat untuk berinteraksi dengan bekerja sama. Bahasa

---

<sup>3</sup> Rusniah, *meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini*. (guru TK malahayati neuheun, 2015/2016), hal.,115-116

itu merupakan hasil konvensi yang disepakati dan dilestarikan yang mula-mula muncul sebagai produk sosial sedangkan kemampuan berbahasa pada awalnya merupakan kemampuan atau kekuatan perilaku alami, dimana kemampuan itu baru akan berkembang dengan pesat menjadi lebih actual manakala telah melalui proses sosial. Dimana nilai-nilai yang termuat dalam Bahasa mempengaruhi perasaan, pikiran, dan perilaku manusia itu sendiri. Begitu juga dengan penelitian Bahasa Indonesia yang di gunakan oleh anak yang berusia 4-5 tahun sangat penting berkomunikasi dengan gurunya maupun teman-teman sebayanya. Untuk mempermudah berinteraksi kesehariannya.

Feldman mengungkapkan bahasa kehidupan manusia berlangsung mulai tahap-tahap. Tahapan kehidupan manusia pada dasarnya sama dengan perubahan geologis bumi yang menjadi evolusi kehidupan yang bertahap. Tiap tahan dibedakan dengan adanya ciri dan karakteristik tertentu, seperti halnya anak berusia 4-5 tahun mempunyai keunikan tersendiri dalam berbahasa yang bisa di dapat dari hasil proses belajar di dalam kelas maupun sesame temannya. Semakin banyak hubungan anak dengan gurunya maupun teman sebayanya dan semakin besar keinginan mereka untuk diterima sebagai anggota kelompok sebaya, akan semakin kuat motivasi anak tersebut untuk belajar berbicara. Anak yang berbicara cukup baik dan dengan keyakinan dapat mempengaruhi teman sebayanya untuk berbuat seperti yang dikehendaki, lebih baik ketimbang anak yang berbicara ragu-ragu dan dengan perbendaharaan kata terbatas atau tata bahasanya jelek. salah satu kontrakteristik anak yang akan menjadi pemimpin adalah kemampuan bicaranya lebih baik ketimbang anggota kelompok lainnya.

Secara umum, dalam kehidupan sehari-hari bila ditinjau dari segi media atau sarana yang digunakan untuk menghasilkan bahasa., kita menggunakan

dua ragam bahasa, yaitu ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulisan. Ragam lisan atau disebut dengan kemampuan bahasa lisan merupakan kemampuan berbahasa pertama yang dikuasai anak. Secara alamiah, setiap anak yang normal belajar berbahasa melalui proses mendengarkan atau menyimak. Melalui proses tersebut akhirnya anak belajar berbicara. Bahasa lisan berkaitan dengan kemampuan untuk menyimak atau mendengarkan dan berbicara, sedangkan bahasa tulisan bercakup membaca dan menulis. Jadi, keterampilan bahasa yang harus dimiliki anak mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca.

Pengembangan kemampuan berbahasa lisan terkait pada lingkungan tempat anak tinggal. Lingkungan yang baik yang memberikan stimulasi akan memperkaya stimulasi akan memperkaya perbendaharaan kata anak. Oleh sebab itu, diharapkan baik orang tua di lingkungan keluarga maupun guru di lingkungan sekolah agar dapat memberikan stimulasi pada anak agar kemampuan bahasa lisannya dapat berkembang secara optimal. Sebagai bahasa komunikasi adalah bahasa yang digunakan untuk berbicara atau berhubungan satu sama lain, atau dalam kata lain bahasa komunikasi adalah kegiatan mengirim dan menerima pesan baik secara lisan atau tulisan atau. Sebagai bahasa komunikasi menggunakan bahasa lisan.

Menurut Dendy Sugono, bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap (*organ of speech*) dengan fonem sebagai unsur dasarnya (1997:14). Bahasa lisan mencakup aspek lafal, tata bahasa (bentuk kata dan susunan kalimat), dan kosa kata. Lafal merupakan aspek pembeda ragam bahasa lisan dan tulisan.

Sehari-hari anak berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan keluarganya di rumah. Dalam komunikasi lisan ini keterampilan

mendengarkan dan berbicara digunakan terpadu dan diharapkan kedua keterampilan ini dapat berkembang secara bersama-sama. Jadi, yang termasuk ragam bahasa lisan adalah menyimak dan berbicara, sedangkan yang termasuk ragam tulis adalah membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa tidak dikuasai dengan sendirinya oleh anak. Akan tetapi, keterampilan berbahasa akan diperoleh melalui proses pengembangan atau memerlukan upaya pengembangan. Anak memperoleh keterampilan bahasa melalui proses panjang yang melibatkan berbagai kerja kognitif, sosial, emosional, dan unsur fisiologi alat ucap. Penguasaan terhadap bahasa didasarkan pada prinsip. (1) anak belajar bahasa secara alamiah; (2) aktivitas berbahasa dipengaruhi oleh bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan ; (3) orang dewasa sangat mempengaruhi kemampuan anak memanfaatkan bahasa; (4) aktivitas berbahasa dipengaruhi padanan; (5) bantuan belajar bahasa terkait dengan masa peka atau melihat aspek perkembangan.<sup>4</sup> Sebagai bahasa komunikasi adalah bahasa yang digunakan untuk berbicara atau berhubungan satu sama lain, atau dalam kata lain bahasa komunikasi adalah kegiatan mengirim dan menerima pesan baik secara lisan atau tulisan atau tertulis. Sebagai bahasa komunikasi menggunakan bahasa lisan.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia ini merupakan usia anak ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembanganyang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode perkembangannya. Masa anak usia dini sering disebut dengan

---

<sup>4</sup>Dra.Nurbiana dhieni, M. *psi.metode pengembangan bahasa*. (Universitas Terbuka – Kementerian

istilah “*golden age*” atau masa emas. Pada masa ini hamper seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Pada masa ini anak memerlukan rangsangan stimulasi guna mengembangkan segala aspek yang berkaitan dengan perkembangannya.

#### **A. Fokus Penelitian**

Dari apa yang telah disampaikan diatas maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemakaian bahasa Indonesia dalam tutur lisan anak di RA A As-salafiyah Sera Barat Bluto Sumenep?
2. Kesalahan berbahasa apa yang dilakukan anak dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam tutur lisan anak di RA A As-salafiyah Sera Barat Bluto Sumenep?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat proses penggunaan tutur lisan anak dalam bahasa Indonesia di RA A As-salafiyah Sera Barat Bluto Sumenep?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Dari apa yang telah disampaikan dalam fokus penelitian diatas maka dalam penelitian ini merupakan mencapai tujuan tersebut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemakaian bahasa Indonesia dalam tutur lisan anak di RA. A As-salafiyah Sera Barat Bluto Sumenep?
2. Untuk mengatahui Kesalahan berbahasa apa yang dilakukan anak dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam tutur lisan anak di RA. A As-salafiyah Sera Barat Bluto Sumenep?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses penggunaan tutur lisan anak dalam bahasa Indonesia anak di RA. A As- salafiyah Sera Barat Bluto Sumenep?

### **C. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai dua manfaat atau nilai guna yang sangat besar pengaruhnya yaitu secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menjadi kombinasi bagi pengembangan di pendidikan proposisi dalam norma-norma kompetensi pendagogik guru untuk mewujudkan mutu belajar. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan kemanfaatan bagi beberapa kalangan.

#### **1. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini permasalahan umum yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah yaitu, kurangnya penanaman dan kesadaran akan kedisiplinan yang di miliki oleh peserta didik. Contoh: ketika anak melanggar kedisiplinan anak tidak akan dihukum dan juga tidak ada hadiah bagi anak yang berperilaku sosial baik. Seharusnya penanaman kedisiplinan yang sudah tercapai dapat di lihat dari beberapa tingkah laku anak dalam kesehariannya.

#### **2. Bagi Guru**

Sebagai bahan referensi atau penyempurnaan bagi pendidik dalam pemakaian bahasa Indonesia dalam tutur lisan saat pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan bahasa indonesia dalam pembelajaran.

#### **3. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti sendiri tentunya ini akan menjadi ajang untuk memperbaiki diri pribadi peneliti dan akan menjadi pengalaman berharga akan memperluas wawasan keilmuan peneliti.

#### **4. Bagi Peneliti Berikutnya**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber kajian bagi mahasiswa IAIN Madura sebagai bahan pengetahuan

maupun materi perkuliahan serta sebagai tambahan koleksi referensi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian berikutnya.

#### 5. Bagi RA As-Salafiyah

Sebagai bahan tambahan dan penyempurnaan terhadap pelaksanaan pemakaian bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan pemakaian bahasa Indonesia anak usia dini atau peserta didik.

#### **D. Ruang Lingkup dan Batasan Penilaian**

Ruang lingkup penelitian ini menjelaskan tentang batasan variable-variabel yang diteliti, subjek penelitian, dan lokasi penelitian didalamnya juga menjabarkan variabel serta indikator-indikatornya.<sup>5</sup> Secara garis besar permasalahan yang dapat dijangkau dalam penelitian ini adalah pemakaian bahasa Indonesia dalam tutur lisan anak di RA. Oleh karena itu bentuk-bentuk bahasa yang digunakan dalam RA untuk bervariasi. Tingkatan-tingkatan bahasa yang digunakan sesungguhnya berpangkal dari lingkungan sekolah. Ruang lingkup ini adalah analisis pemakaian bahasa Indonesia dalam tutur lisan anak RA yang dilaluinya dengan cara meniru apa yang dilihatnya. Khususnya dalam berbahasa Indonesia, baik dengan gurunya maupun teman sebayanya di luar kelas maupun dengan gurunya dan teman sebayanya dalam kelas. Oleh karena itu agar anak tahu mengucapkan kata dengan bahasa Indonesia yang baik dan kemudian menggantungnya menjadi kalimat yang benar, maka mereka harus memiliki model bicara yang baik untuk ditiru. Jika mereka kekurangan model yang baik, maka mereka akan sulit belajar berbicara dan hasil yang dicapai berada dibawah kemampuan mereka.

Batasan penelitian ini adalah batasan hanya yang difokuskan pada pemakaian bahasa Indonesia dalam tutur lisan anak RA dari segi kosa kata

---

<sup>5</sup> Akademi 2015, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Prees, 2015), hal.,11.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang akan di definisikan oleh agar nantinya para pembaca dapat memahami istilah-istilah yang akan digandakan dalam penelitian ini, dan pembaca memiliki persepsi serta pemahaman yang sejalan dengan penulis.

### **1. Pemakaian Bahasa Indonesia**

Penggunaan sistem lambang bunyi yang mudah di pahami seseorang, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.

### **2. Tutur lisan anak**

Ucapan individual yang bersifat psikologi dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan berbahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu.